

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AUTOMOBILES AND COMPONENTS* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



**OLEH :**

**NAMA : DEDE NUGRAHA ARIFIN**  
**NPM : 1905160215**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : DEDE NUGRAHA ARIFIN  
NPM : 1905160215  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AUTOMOBILES AND COMPONENTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. H. FRIZEN, SE., M.Si.

Penguji II

SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M.

Pembimbing

Assoc. Prof. JULITA, SE., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DEDE NUGRAHA ARIFIN  
N.P.M : 1905160215  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AUTOMOBILES AND COMPONENTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 17 Mei 2023

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. JULITA, SE., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dede Nugraha Arifin  
 NPM : 1905160215  
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor *Automobiles and Components* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Probabti : - Data dan sumber data - H2b. Variabel defektiva	15/04 23	6
Bab 2	Witapan Teori secara dengan Variabel judul penelitian	15/04 23	6
Bab 3	- Pembahasan data. Analisis pengolah data & analisis data	15/04 23	6
Bab 4	- Pembahasan di pertijam dengan melampirkan jurnal pendukung	5/05 23	6
Bab 5	Bruks kontribus terhadap secara dan asimptra de simpvonsis lgi	5/05 23	6
Daftar Pustaka	Bruks kntips jmd yg releas sotr buku yg up to date (Menderly)	10/05 23	6
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Slap de pntese dan Aee untuk depress ke sidang meja hijau	17/05 23	6 - Julita

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si.)

Medan, Mei 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DEDE NUGRAHA ARIFIN

NPM : 1905160215

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dengan *Return on Asset* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor *Automobiles and Components* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**DEDE NUGRAHA ARIFIN**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AUTOMOBILES AND COMPONENTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**Dede Nugraha Arifin**  
**Program Studi Manajemen**  
**Email: [dedenugrahaarifin123@gmail.com](mailto:dedenugrahaarifin123@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*, (2) mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset*, (3) mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, (4) mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan, (5) mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan, (6) mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, (7) mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *automobiles and components* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *evIEWS* 12. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*, *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*, *return on asset* tidak memediasi pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* dan *return on asset* tidak memediasi pengaruh antara *total asset turnover* terhadap *price to book value*.

**Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan *Price To Book Value*.**

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON *PRICE TO BOOK VALUE* WITH RETURN ON ASSETS AS INTERVENING VARIABLES IN CAR SUB SECTOR COMPANIES AND ITS COMPONENTS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2022 PERIOD**

**Dede Nugraha Arifin**  
**Management Study Program**  
**Email: [dedenugrahaarifin123@gmail.com](mailto:dedenugrahaarifin123@gmail.com)**

*This study aims to: (1) determine the effect of debt to equity ratio on return on assets, (2) determine the effect of total asset turnover on return on assets, (3) determine the effect of debt to equity ratio on firm value, (4) determine the effect total asset turnover on firm value, (5) determine the effect of return on assets on firm value, (6) determine the effect of debt to equity ratio on firm value with return on assets as the intervening variable, (7) determine the effect of total asset turnover on firm value with return on assets as an intervening variable in automobiles and components sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2022 period. This research method uses a type of quantitative research. Data analysis techniques in this study used panel data regression, classic assumption test, t test, f test and the coefficient of determination. Data processing in this study uses eviews 12. Based on the results of the study it can be concluded that the debt to equity ratio has no significant effect on return on assets, total asset turnover has a significant effect on return on assets, debt to equity ratio has no significant effect on price to book value, total asset turnover has no significant effect on price to book value, return on assets has no significant effect on price to book value, return on assets does not mediate the effect of the debt to equity ratio on price to book value and return on assets does not mediate the effect between total assets turnover on price to book value.*

***Keywords: Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets, And Price To Bokk Value.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor *Automobiles And Components* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” dapat terselesaikan dengan baik. skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan karunia yang begitu besar berupa kesempatan dan kesehatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, Shalawat salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kepada Ayah dan Ibunda saya tercinta yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat, dukungan, motivasi, finansial, dan do'a yang selalu dipanjatkan untuk saya. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof . Dr. Ade Gunawan SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarippudin Hasibuan SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Assoc. Prof. Julita SE.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis baik selama masa perkuliahan maupun selama masa penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis hanya bisa berhadap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran atas skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Medan, Mei 2023  
Penulis

Dede Nugraha Arifin  
NPM 1905160215

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah .....	10
1.3.1 Batasan Masalah .....	10
1.3.2 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 <i>Price To Book Value</i> (PBV) .....	14
2.1.2 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) .....	16
2.1.3 <i>Total asset Turn Over</i> (TATO) .....	19
2.1.4 <i>Return On Assests</i> (ROA) .....	24
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual .....	26
2.3 Hipotesis .....	32
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional .....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	48
4.2 Analisis Data .....	53

**BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	81
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data PBV, harga saham, Total Ekuitas dan jumlah saham beredar Perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 1.2 Data ROA, Laba Bersih dan Total Aset Perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> Tahun 2018-2022.....	5
Tabel 1.3 Data DER, Total Hutang dan Total Ekuitas Perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> Tahun 2018-2022.....	6
Tabel 1.4 Data TATO, Penjualan dan Total Aset Perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> Tahun 2018-2022.....	8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Populasi perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022 ...	38
Tabel 3.3 Sampel perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022 ...	39
Tabel 4.1 <i>Price To Book Value</i> (PBV) perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.....	48
Tabel 4.2 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.....	50
Tabel 4.3 <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.....	51

Tabel 4.4 <i>Return On Asset</i> (ROA) perusahaan sub sektor <i>Automobiles and Components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.....	52
Tabel 4.5 Hasil Regresi CEM Model I .....	54
Tabel 4.6 Hasil Regresi CEM Model II.....	54
Tabel 4.7 Hasil Regresi FEM Model I .....	55
Tabel 4.8 Hasil Regresi FEM Model II .....	56
Tabel 4.9 Hasil Regresi REM Model I .....	57
Tabel 4.10 Hasil Regresi REM Model II.....	58
Tabel 4.11 Kriteria Pemilihan Model .....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Chow Model I .....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Chow Model II .....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Hausman Model I .....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Hausman Model II .....	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model I .....	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II .....	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I .....	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II .....	66
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I .....	70
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II .....	70
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi Model I .....	71
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi Model II .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	32
------------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan-perusahaan yang berkembang maupun sudah maju saat ini sedang mengalami persaingan yang begitu ketat di Indonesia. Salah satu jenis perusahaan adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan fokus kegiatan pada pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian barang jadi tersebut dijual. Dalam persaingan diantara perusahaan-perusahaan manufaktur membutuhkan strategi dalam menjalankan perusahaan. Strategi ini dibutuhkan untuk mendapatkan keunggulan dalam persaingan. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan guna mendapatkan kepercayaan masyarakat (Wahyu & Mahfud, 2018).

Nilai perusahaan merupakan indikator kualitas perusahaan yang penting untuk pemegang saham. Nilai perusahaan adalah sebuah perusahaan yang dapat dikategorikan mempunyai nilai yang baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan juga dilihat melalui suatu nilai sahamnya, jika nilai perusahaannya tinggi, maka dapat dikatakan hal tersebut baik untuk perusahaan, karena tujuan dari perusahaan sendiri adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan dari kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Selanjutnya, Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan (Nafisah dkk., 2018).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan *Price to book value*.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan sub sektor *Automobiles and Components*, karena sektor ini merupakan salah satu industri yang berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di bawah, nilai PBV perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Rata-rata perusahaan mengalami penurunan nilai PBV dalam beberapa tahun. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh penurunan harga saham diikuti dengan penurunan nilai buku per saham yang lebih kecil. Rata-rata perusahaan mengalami penurunan nilai harga saham pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh dampak Covid-19 yang sedang melanda Indonesia. Nilai buku per saham didapat dari total ekuitas yang dibandingkan dengan jumlah saham beredar. (Sari & Jufrizen, 2019) Jika nilai PBV perusahaan di bawah satu, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham tersebut lebih rendah dari nilai bukunya.

Berikut data *Price To Book Value* (PBV), harga saham, Total Ekuitas dan jumlah saham beredar Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :

**Tabel 1.1 Data PBV, harga saham, Total Ekuitas dan jumlah saham beredar  
Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components*  
Tahun 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	BVS	PBV
1	AUTO	2018	1.470	11.263.635.000.000	4.819.733.000	2.336,98	0,63
		2019	1.240	11.650.534.000.000	4.819.733.000	2.417,26	0,51
		2020	1.115	11.270.791.000.000	4.819.733.000	2.338,47	0,48
		2021	1.115	11.845.631.000.000	4.819.733.000	2.457,74	0,45
		2022	1.460	13.051.565.000.000	4.819.733.000	2.707,94	0,54
2	BOLT	2018	970	738.035.474.182	2.343.750.000	314,90	3,08
		2019	840	761.027.824.707	2.343.750.000	324,71	2,59
		2020	790	700.034.091.362	2.343.750.000	298,68	2,64
		2021	825	817.607.645.573	2.343.750.000	348,85	2,36
		2022	745	848.744.289.128	2.343.750.000	362,13	2,06
3	GJTL	2018	650	5.875.830.000.000	3.484.800.000	1.686,13	0,39
		2019	585	6.235.631.000.000	3.484.800.000	1.789,38	0,33
		2020	655	7.043.170.000.000	3.484.800.000	2.021,11	0,32
		2021	665	7.146.177.000.000	3.484.800.000	2.050,67	0,32
		2022	560	7.225.675.000.000	3.484.800.000	2.073,48	0,27
4	INDS	2018	2.220	2.194.231.835.853	656.249.710	3.343,59	0,66
		2019	2.300	2.572.287.128.060	656.249.710	3.919,68	0,59
		2020	2.000	2.753.033.549.767	656.249.710	4.195,10	0,48
		2021	2.390	2.862.780.000.731	656.249.710	4.362,33	0,55
		2022	1.945	2.982.354.921.367	656.249.710	4.544,54	0,43
5	LPIN	2018	246,25	273.570.407.671	106.250.000	2.574,78	0,10
		2019	284	303.298.783.362	425.000.000	713,64	0,40
		2020	244	309.963.828.868	425.000.000	729,33	0,33
		2021	1.175	284.023.377.123	425.000.000	668,29	1,76
		2022	390	304.759.564.339	425.000.000	717,08	0,54
6	PRAS	2018	177	688.129.187.985	701.043.478	981,58	0,18
		2019	136	645.724.973.345	701.043.478	921,09	0,15
		2020	122	519.851.307.184	701.043.478	741,54	0,16
		2021	254	487.352.062.152	701.043.478	695,18	0,37
		2022	152	374.437.777.944	701.043.478	534,11	0,28
7	SMSM	2018	1.400	2.150.277.000.000	5.758.675.440	373,40	3,75
		2019	1.490	2.442.303.000.000	5.758.675.440	424,11	3,51
		2020	1.385	2.648.510.000.000	5.758.675.440	459,92	3,01
		2021	1.360	2.911.633.000.000	5.758.675.440	505,61	2,69
		2022	1.535	3.319.032.000.000	5.758.675.440	576,35	2,66

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)**

Analisis laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam perusahaan, salah satunya untuk melihat keuntungan perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, Profitabilitas juga dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja sebuah perusahaan. Salah

satu jenis rasio profitabilitas yang dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki adalah rasio *Return on asset* (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Semakin besar nilai ROA, berarti semakin efisien penggunaan total aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Neli, 2020). Yang artinya dengan semakin tingginya nilai ROA akan semakin baik bagi perusahaan dan dapat diikuti juga dengan meningkatnya *price to book value*.

Berdasarkan data pada tabel 1.2 di bawah, nilai ROA perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, rata-rata perusahaan mengalami penurunan nilai ROA, terutama pada tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan turunnya nilai laba bersih perusahaan yang dibandingkan dengan total aset perusahaan. Penurunan nilai laba bersih perusahaan tersebut dikarenakan dampak dari Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2020 yang mengakibatkan turunnya nilai ROA. Penurunan nilai ROA tersebut juga diikuti dengan turunnya nilai PBV.

Berikut ini adalah data *Return on asset* (ROA), Laba bersih dan Total Aset Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :

**Tabel 1.2 Data ROA, Laba Bersih dan Total Aset Perusahaan sub sektor  
Automobiles and Components  
Tahun 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Total Aset	ROA
1	AUTO	2018	680.801.000.000	15.889.648.000.000	0,04
		2019	816.971.000.000	16.015.709.000.000	0,05
		2020	-37.864.000.000	15.180.094.000.000	-0,002
		2021	634.931.000.000	16.947.148.000.000	0,04
		2022	1.474.280.000.000	18.521.261.000.000	0,08
2	BOLT	2018	75.738.099.614	1.312.376.999.120	0,06
		2019	51.492.605.525	1.265.912.330.625	0,04
		2020	-57.388.292.245	1.119.076.870.425	-0,05
		2021	82.749.100.903	1.368.411.097.483	0,06
		2022	57.466.752.275	1.405.279.687.983	0,04
3	GJTL	2018	-74.557.000.000	19.711.478.000.000	-0,004
		2019	269.107.000.000	18.856.075.000.000	0,01
		2020	318.914.000.000	17.743.101.000.000	0,02
		2021	74.027.000.000	18.400.697.000.000	0,004
		2022	-190.572.000.000	19.016.012.000.000	-0,01
4	INDS	2018	110.686.883.366	2.482.337.567.967	0,04
		2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	0,04
		2020	58.751.009.229	3.136.038.750.176	0,02
		2021	169.216.979.058	3.538.818.568.392	0,05
		2022	224.736.392.575	3.882.465.049.707	0,06
5	LPIN	2018	32.755.830.588	301.596.448.818	0,11
		2019	29.918.519.921	324.916.202.729	0,09
		2020	6.732.478.855	337.792.393.010	0,02
		2021	23.408.672.795	310.880.071.852	0,08
		2022	26.673.231.906	337.442.939.231	0,08
6	PRAS	2018	6.357.160.962	1.635.543.021.515	0,004
		2019	-43.624.116.829	1.657.127.269.798	-0,03
		2020	-4.948.479.351	1.668.922.580.521	-0,003
		2021	-710.084.072	1.637.794.655.748	-0,0004
		2022	-90.614.186.434	1.576.913.211.157	-0,06
7	SMSM	2018	633.550.000.000	2.801.203.000.000	0,23
		2019	638.676.000.000	3.106.981.000.000	0,21
		2020	539.116.000.000	3.375.526.000.000	0,16
		2021	728.263.000.000	3.868.862.000.000	0,19
		2022	935.944.000.000	4.379.577.000.000	0,21

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)**

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *price to book value* adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat

menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Sambora dkk., 2014).

Berikut ini adalah data *Debt to equity ratio* (DER), Total Hutang dan Total Ekuitas Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :

**Tabel 1.3 Data DER, Total Hutang dan Total Ekuitas Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* Tahun 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	AUTO	2018	4.626.013.000.000	11.263.635.000.000	0,41
		2019	4.635.175.000.000	11.650.534.000.000	0,40
		2020	3.909.303.000.000	11.270.791.000.000	0,35
		2021	5.101.517.000.000	11.845.631.000.000	0,43
		2022	5.469.696.000.000	13.051.565.000.000	0,42
2	BOLT	2018	574.341.524.938	738.035.474.182	0,78
		2019	504.884.505.918	761.027.824.707	0,66
		2020	419.042.779.063	700.034.091.362	0,60
		2021	550.803.451.910	817.607.645.573	0,67
		2022	556.535.398.855	848.744.289.128	0,66
3	GJTL	2018	13.835.648.000.000	5.875.830.000.000	2,35
		2019	12.620.444.000.000	6.235.631.000.000	2,02
		2020	10.699.931.000.000	7.043.170.000.000	1,52
		2021	11.254.520.000.000	7.146.177.000.000	1,57
		2022	11.790.337.000.000	7.225.675.000.000	1,63
4	INDS	2018	288.105.732.114	2.194.231.835.853	0,13
		2019	262.135.613.148	2.572.287.128.060	0,10
		2020	383.005.200.409	2.753.033.549.767	0,14
		2021	676.038.567.661	2.862.780.000.731	0,24
		2022	900.110.128.340	2.982.354.921.367	0,30
5	LPIN	2018	28.026.041.147	273.570.407.671	0,10
		2019	21.617.419.367	303.298.783.362	0,07
		2020	27.828.564.142	309.963.828.868	0,09
		2021	26.856.694.729	284.023.377.123	0,09
		2022	32.683.374.892	304.759.564.339	0,11
6	PRAS	2018	947.413.833.530	688.129.187.985	1,38
		2019	1.011.402.296.453	645.724.973.345	1,57
		2020	1.149.071.273.337	519.851.307.184	2,21
		2021	1.150.442.593.596	487.352.062.152	2,36
		2022	1.202.475.433.213	374.437.777.944	3,21
7	SMSM	2018	650.926.000.000	2.150.277.000.000	0,30
		2019	664.678.000.000	2.442.303.000.000	0,27
		2020	727.016.000.000	2.648.510.000.000	0,27
		2021	957.229.000.000	2.911.633.000.000	0,33
		2022	1.060.545.000.000	3.319.032.000.000	0,32

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai DER perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 rata-rata mengalami penurunan pada beberapa tahun. Penurunan nilai DER tersebut dikarenakan turunnya nilai total hutang yang diikuti dengan turunnya nilai total ekuitas yang lebih kecil. Nilai DER yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki total hutang yang lebih besar daripada total ekuitas. Semakin tinggi hutang perusahaan maka akan semakin beresiko dalam pengembaliannya karena ada tambahan bunga hutang yang harus dibayar yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

Selain itu faktor yang juga dapat mempengaruhi *price to book value* adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* (TATO) mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Tingginya nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan untuk memperoleh laba dari penjualan perusahaan. Semakin tinggi TATO menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan dalam rangka memperoleh penjualan akan semakin tinggi. Tingginya penggunaan aset tersebut akan diapresiasi oleh pasar dengan semakin tingginya harga saham perusahaan (Utami & Prasetyono, 2016). Maka hal tersebut akan dapat berpengaruh pada *price to book value*.

Berikut ini adalah data *Total Asset Turnover* (TATO), Penjualan dan Total Aset Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :

**Tabel 1.4 Data TATO, Penjualan dan Total Aset Perusahaan sub sektor  
*Automobiles and Components*  
Tahun 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
1	AUTO	2018	15.356.381.000.000	15.889.648.000.000	0,97
		2019	15.444.775.000.000	16.015.709.000.000	0,96
		2020	11.869.221.000.000	15.180.094.000.000	0,78
		2021	15.151.663.000.000	16.947.148.000.000	0,89
		2022	18.579.927.000.000	18.521.261.000.000	1,00
2	BOLT	2018	1.187.195.058.022	1.312.376.999.120	0,90
		2019	1.206.818.443.326	1.265.912.330.625	0,95
		2020	788.873.091.221	1.119.076.870.425	0,70
		2021	1.181.849.268.110	1.368.411.097.483	0,86
		2022	1.415.021.293.643	1.405.279.687.983	1,01
3	GJTL	2018	15.349.939.000.000	19.711.478.000.000	0,78
		2019	15.939.421.000.000	18.856.075.000.000	0,85
		2020	13.434.592.000.000	17.743.101.000.000	0,76
		2021	15.344.138.000.000	18.400.697.000.000	0,83
		2022	17.170.492.000.000	19.016.012.000.000	0,90
4	INDS	2018	2.400.062.227.790	2.482.337.567.967	0,97
		2019	2.091.491.715.532	2.834.422.741.208	0,74
		2020	1.626.190.564.290	3.136.038.750.176	0,52
		2021	3.008.688.064.066	3.538.818.568.392	0,85
		2022	3.642.215.794.469	3.882.465.049.707	0,94
5	LPIN	2018	95.212.682.098	301.596.448.818	0,32
		2019	88.357.595.957	324.916.202.729	0,27
		2020	103.066.288.012	337.792.393.010	0,31
		2021	120.475.047.471	310.880.071.852	0,39
		2022	172.638.332.781	337.442.939.231	0,51
6	PRAS	2018	574.869.742.811	1.635.543.021.515	0,35
		2019	340.551.346.399	1.657.127.269.798	0,21
		2020	300.527.048.812	1.668.922.580.521	0,18
		2021	262.061.053.201	1.637.794.655.748	0,16
		2022	91.714.152.467	1.576.913.211.157	0,06
7	SMSM	2018	3.933.353.000.000	2.801.203.000.000	1,40
		2019	3.935.811.000.000	3.106.981.000.000	1,27
		2020	3.233.693.000.000	3.375.526.000.000	0,96
		2021	4.162.931.000.000	3.868.862.000.000	1,08
		2022	4.894.164.000.000	4.379.577.000.000	1,12

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)**

Berdasarkan data pada tabel di atas, perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 rata-rata mengalami penurunan nilai penjualan dalam beberapa tahun. Namun juga diikuti dengan adanya peningkatan pada tahun berikutnya. Penurunan nilai TATO tersebut disebabkan adanya penurunan nilai penjualan perusahaan yang dibandingkan dengan nilai total aset perusahaan. Pada tahun 2020, rata-rata

perusahaan mengalami penurunan nilai penjualan dan beberapa mengalami penurunan nilai total aset. Hal ini terjadi karena dampak dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak Perusahaan mengalami kerugian. Salah satunya perusahaan sub sektor *Automobiles and Components*. Penurunan nilai TATO juga dapat berpengaruh terhadap nilai ROA perusahaan,

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor *Automobiles and Components* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penurunan nilai *price to book value* dapat disebabkan oleh penurunan harga saham dengan penurunan nilai buku per saham yang lebih kecil.
2. Penurunan nilai *return on asset* dapat disebabkan oleh penurunan laba bersih dan penurunan total aktiva perusahaan yang lebih kecil.
3. Penurunan nilai *debt to equity ratio* dapat disebabkan karena adanya penurunan total hutang diikuti penurunan total ekuitas yang lebih kecil.
4. Penurunan nilai *total asset turnover* dapat disebabkan karena adanya penurunan penjualan dan penurunan total aktiva yang lebih rendah.

### 1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

#### 1.3.1 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah yang hendak diteliti, penulis membatasi masalah agar penulis hanya berfokus pada permasalahan yang akan diteliti sehingga masalah yang diteliti semakin jelas. Penulis memberikan batasan masalah hanya pada pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel independen (bebas), *Return On Asset* sebagai variabel intervening (perantara) dan pada penelitian ini difokuskan pada *Price to Book Value* sebagai variabel dependen (terikat) serta objek penelitian pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7 perusahaan periode 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

#### 1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

- a. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- d. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- f. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Price To Book Value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- g. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *Price To Book Value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan terkait dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, yaitu :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- g. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai rasio-rasio keuangan seperti *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, dan *price to book value*.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola total aset perusahaan untuk meningkatkan keuntungan atau membangun citra positif perusahaan.
- c. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *price to book value* dengan *return on asset*

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian yang dilakukan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai *price to book value*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset*.
- b. Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pembelian dan penjualan saham.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang bersangkutan

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Price To Book Value (PBV)***

###### **2.1.1.1 *Pengertian Price To Book Value (PBV)***

Menurut (Sirait dkk., 2021) PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham

Selanjutnya menurut (Radiman & Athifah, 2021) *Price to book value (PBV)* merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Price Book Value adalah persepsi para investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang terdapat di akhir tahun berjalan yang tergambar pada harga saham. Price Book Value diukur dengan nilai harga saham dipasar, meningkatnya harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya. Tingginya tingkat Price Book Value merupakan suatu keinginan para pemilik perusahaan untuk menarik para investor dalam menanamkan modal.

###### **2.1.1.2 *Tujuan dan Manfaat Price To Book Value (PBV)***

Menurut (Radiman & Athifah, 2021) Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh

tingginya kemakmuran pemegang saham, Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset.

*Price to book value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai *price to book value* yang tinggi akan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Sambora dkk., 2014).

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price To Book Value* (PBV)**

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *price to book value*. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah struktur modal, fluktuasi nilai tukar, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, keadaan pasar modal, penghematan pajak, nilai aktiva, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan. Selanjutnya salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *price to book value* adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat memberikan pengembalian investasi yang tinggi.

Menurut (Wahyuni, 2018) Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *price to book value* baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor

lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Price To Book Value* (PBV)**

*Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut (Kurniasari & Wahyuati, 2017) *Price to book value* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Price To Book Value} : \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

#### **2.1.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)**

##### **2.1.2.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Menurut (Hasanah & Enggariyanto, 2018) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas suatu perusahaan. Hutang muncul karena tidak semua kebutuhan modal perusahaan mampu dipenuhi oleh modal sendiri atau dengan diperoleh dari keuntungan penjualan sehingga perusahaan mencari tambahan modal melalui hutang

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Dan modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang ada (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Selanjutnya, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk

memenuhi seluruh kewajiban. Nilai DER yang tinggi akan mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi, dengan begitu beban bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan (Gunawan, 2020).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. *Debt to equity ratio* pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini juga menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* suatu perusahaan (Julita, 2019).

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Menurut (Kasmir, 2015) ada 7 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio*, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang

5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Sementara itu, manfaat rasio juga terdapat 7 manfaat, yaitu :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Debt Equity Ratio (DER) memiliki peran penting sebagai rasio perhitungan bagi perusahaan. Dan memiliki hubungan terkait dengan laporan keuangan

perusahaan. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi solvabilitas (*debt to equity ratio*) menurut (Hery, 2016) :

1. Kemudahan dalam mendapatkan dana.
2. Jumlah dana yang dibutuhkan.
3. Jangka waktu pengembalian dana.
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman.
5. Pertimbangan pajak.
6. Masalah kendali perusahaan.
7. Pengaruhnya terhadap laba perlembar saham.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang berfungsi untuk menunjukkan total hutang yang dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* Menurut (Kurniasari & Wahyuati, 2017), yaitu :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **2.1.3 Total Asset Turnover (TATO)**

#### **2.1.3.1 Pengertian *Total Asset Turnover* (TATO)**

Menurut (Khassanah, 2021) TATO adalah rasio yang mengutamakan efisiensi penggunaan aktiva yang tersedia untuk menghasilkan jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva yang terdapat di perusahaan. Jika perusahaan memanfaatkan total aset secara efektif dan efisien semakin cepat perputaran total aset tersebut. Hal itu berarti total aset berputar cepat dan menciptakan penjualan

yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai laba perusahaan dan sebaliknya jika rendah menciptakan nilai laba yang sedikit pula.

Berdasarkan penelitian (Hantono, 2017) Perputaran total aktiva (*Total asset Turnover*) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan.

Selanjutnya menurut (Firman & Rambe, 2021) perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover* (TATO).

*Total asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola aset menjadi penjualan bagi perusahaan (Nasution dkk., 2019).

Dan terakhir menurut (Siregar & Harahap, 2021) Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan membandingkan tingkat penjualan dengan investasi pada aktiva dalam satu periode. salah satu rasio aktivitas adalah perputaran total aset. perputaran total aset adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan semua aset dalam menghasilkan penjualan. Penggunaan rasio aktivitas adalah membandingkan tingkat penjualan dengan investasi pada aktiva dalam satu periode.

### 2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turn Over memiliki banyak manfaat bagi perusahaan dikarenakan rasio ini dapat menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total asset yang dimiliki. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset dengan sangat baik, hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mendukung hal tersebut perusahaan perlu mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dalam memanfaatkan seluruh asset yang dimiliki dengan menggunakan salah satu rasio perputaran aktiva diantaranya *total asset turn over*.

Menurut (Kasmir, 2015) ada 6 tujuan yang dapat dipetik dari *total asset turnover*, yaitu :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjual yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

Sedangkan manfaat total asset turn over adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang piutang

- (a) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
- (b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

2. Dalam bidang persediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu

3. Dalam bidang modal kerja

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4. Dalam bidang aktiva dan penjualan

- (a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktivatetap berputar dalam satu periode.
- (b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total asset Turnover* (TATO)**

Menurut (Sipahutar & Sanjaya, 2020), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total asset Turnover* yaitu :

#### 1. Pendapatan (penjualan)

Komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan

#### 2. Total aktiva :

Aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satau tahun) dan Aktia tetap yaitu harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

### **2.1.3.4 Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)**

*Total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Adapun rumus untuk menghitung rasio total asset turn over (TATO) menurut (Kurniasari & Wahyuati, 2017) , yaitu :

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Aktiva}}$$

## **2.1.4 Return on asset (ROA)**

### **2.1.4.1 Pengertian Return on asset (ROA)**

*Return on Asset (ROA)* adalah rasio untuk menilai seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam keputusan. *Return On Asset* menggambarkan seberapa kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti halnya kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas, modal, dan sebagainya (Radiman & Athifah, 2021).

Menurut (Kamal, 2018) *Return On Assets (ROA)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva. Rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Selanjutnya menurut (Siregar & Farisi, 2018) Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktifitas investasinya. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan

yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Dan terakhir menurut (Febriani & Sari, 2019) *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return on asset* (ROA)**

Salah satu dari jenis rasio profitabilitas ini yaitu *Return on asset* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang berhubungan dengan keuntungan atau laba. Menurut (Kasmir, 2015) tujuan *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

- a) Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan
- b) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- c) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- d) Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu manfaat yang diperoleh dari *return on asset* adalah :

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba
- b) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- c) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- d) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Nilai rasio *Return On Assets* (ROA) dapat berubah dikarenakan rasio ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya tingkat laba bersih serta total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Munawir, 2014) terdapat 2 faktor yang bisa mempengaruhi nilai ROA, yaitu :

- 1) Turnover dari *Operating Asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi. *Operating asset* ini selisih antara penjualan dengan total aktiva perusahaan tersebut.
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentasi dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin ini* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

### 2.1.4.4 Pengukuran *Return on asset* (ROA)

Keefektifan adalah hal yang penting bagi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara optimal. Hal ini dapat dinilai dengan diperolehnya laba dari pemanfaatan sejumlah aset perusahaan. Hal tersebut dapat dianalisa dengan melihat hubungan antara keduanya, yang kemudian dapat dijadikan gambaran bagi manajer untuk mengambil sebuah keputusan tertentu. Berikut ini rumus untuk mencari rasio *Return on asset* (ROA) menurut (Hantono, 2017), yaitu:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Menurut (Hiriansah, 2019) Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainya dari masalah yang

ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh peneliti merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

### **2.2.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value***

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas suatu perusahaan. Hutang muncul karena tidak semua kebutuhan modal perusahaan mampu dipenuhi oleh modal sendiri atau dengan diperoleh dari keuntungan penjualan sehingga perusahaan mencari tambahan modal melalui hutang (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyu & Mahfud, 2018) dan (Sirait dkk., 2021) didapatkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *price to book value*. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2018) didapatkan hasil *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Gultom & Tartila, 2022) dengan hasil yaitu *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *price to book value*. Dan penelitian (Jufrizen & Al Fatin, 2020) Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan PBV.

### **2.2.2 Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap *Price To Book Value***

“Perputaran total aktiva (*Total asset Turnover*) menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan” (Hantono, 2017).

Total Asset Turn Over (TATO) atau disebut juga rasio perputaran total asset adalah salah satu jenis dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan membandingkan total penjualan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Khassanah, 2021)

Bersasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nafisah dkk., 2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian (Kurniasari & Wahyuati, 2017) dengan hasil TATO berpengaruh terhadap *price to book value*. selanjutnya penelitian (Misran & Chabachib, 2017) dan (Utami & Prasetiono, 2016) didapatkan hasil yaitu TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu & Mahfud, 2018) dan (Sutrisno & Yulianeu, 2017) didapatkan hasil bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

### **2.2.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price To Book Value***

Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) adalah rasio menilai seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam keputusan. *Return On Asset* menggambarkan seberapa kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti halnya kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas,

modal, dan sebagainya (Radiman & Athifah, 2021). Efektifitas manajemen perusahaan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi kinerja manajemen dalam mengelola aset dan modal, maka semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Wahyu & Mahfud, 2018) dan (Sirait dkk., 2021) dengan hasil bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Radiman & Athifah, 2021) dan (Sari & Jufrizen, 2019) dengan hasil *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. Namun penelitian (Jufrizen & Al Fatin, 2020) didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *return on assets* terhadap nilai perusahaan.

#### **2.2.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Perusahaan selalu didasari keinginan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Namun perusahaan juga memerlukan hutang untuk melakukan kegiatan usahanya. Salah satu cara yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengukur rasio hutang adalah dengan menggunakan salah satu dari jenis rasio leverage yaitu *debt to equity ratio*. Semakin besar rasio DER maka akan semakin besar resiko yang ditanggung oleh Bank (kreditur).

Semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* berarti mengidentifikasi tingkat hutang yang tinggi dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan keuntungan (Hasanah & Enggariyanto, 2018)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gultom dkk., 2020) didapatkan hasil yaitu DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Namun, hasil tersebut berbeda dengan hasil dari penelitian (Utami & Prasentiono, 2016) dan (Rambe dkk., 2021) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisno & Yulianeu, 2017) didapatkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### **2.2.5 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset***

*Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur kemampuan perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai TATO berarti semakin efisien perusahaan menggunakan seluruh aset dalam menunjang kegiatan penjualan. Semakin efisien maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan dicerminkan kedalam nilai ROA yang baik pula.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Alpi & Gunawan, 2018) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* (ROA). Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Sipahutar & Sanjaya, 2020) dengan hasil bahwa ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara TATO terhadap ROA. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Gultom dkk., 2020) dengan hasil *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assset*. Dan penelitian (Neli, 2020) dengan hasil bahwa TATO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

#### **2.2.6 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value***

##### **Melalui *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening.**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. jika perusahaan dapat menjaga proporsi

hutangnya maka nilai *Return On Asset* akan tinggi. Dengan adanya nilai *Return On Asset* yang tinggi, tujuan utama perusahaan akan tercapai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Misran & Chabachib, 2017) dan (Marli, 2018) serta (Utami & Prasetiono, 2016) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak memediasi pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan *Price To Book Value* (PBV). Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian (Sutrisno & Yulianeu, 2017) dengan hasil bahwa ROA tidak memediasi pengaruh antara DER dan PBV.

### **2.2.7 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Melalui *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening.**

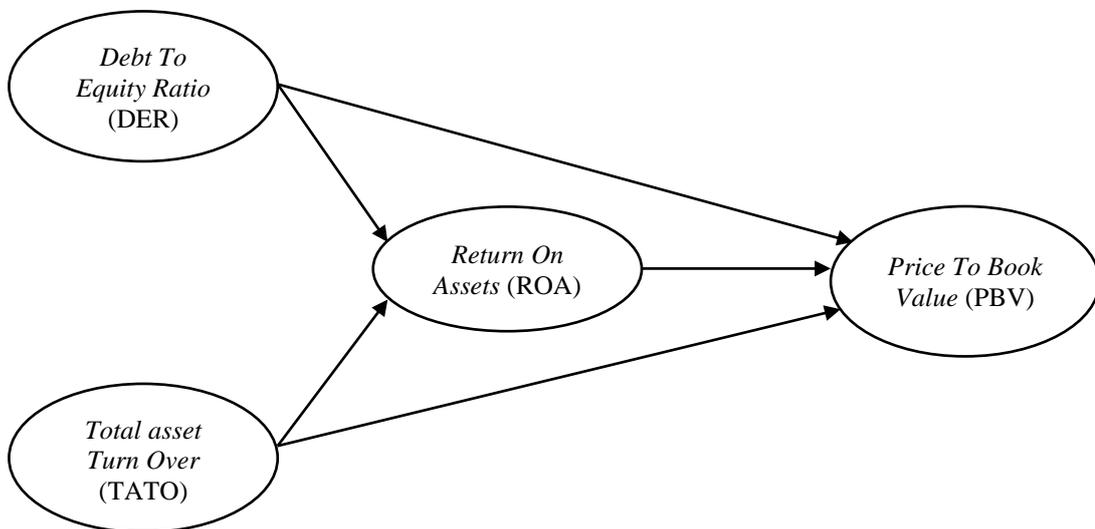
*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur tingkat keefisienan penggunaan aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. Semakin besar *Total asset Turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. Nilai *Total asset Turnover* (TATO) yang semakin besar menandakan bahwa nilai penjualan perusahaan meningkat serta semakin besar pula harapan untuk mendapatkan laba yang semakin besar (Santi & Stepanus, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisno & Yulianeu, 2017) dan (Marli, 2018) didapatkan hasil bahwa ROA tidak memediasi pengaruh TATO terhadap PBV. Selanjutnya berdasarkan penelitian (Misran & Chabachib, 2017) didapatkan hasil bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh TATO terhadap PBV, namun dapat memediasi melalui Analisis Jalur. Namun, hasil

tersebut berbeda dengan penelitian (Utami & Prasetiono, 2016) dengan hasil ROA memediasi pengaruh antara TATO dan PBV.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat dilihat lebih jelas dan lebih mudah dipahami pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual

Berikut ini adalah kerangka berfikir dari penelitian ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang kebenarannya belum teruji, oleh karena itu perlu didukung data yang tersedia guna menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Berdasarkan teori-teori dan kerangka konseptual di atas, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Return on asset* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengolah data yang ada dari tempat dan sumber penelitian. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price To Book Value* (PBV) dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan sub sektor *automobiles and components* di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang berisi penjelasan tentang variabel-variabel yang sedang diteliti atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian (Fitrah, 2017). Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah *Price to book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor *automobiles and components* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

*Price to book value* adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai pandangan terhadap keberhasilan perusahaan yang terlihat dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai saham

maka akan semakin tinggi nilai PBV. Rasio ini digunakan oleh para investor sebagai persepsi terhadap keberhasilan sebuah perusahaan.

PBV termasuk skala rasio. Rasio ini dapat diukur dengan cara sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

### 3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi pengaruh atau menjadi sebab sebuah perubahan atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Fitrah, 2017). Variabel bebas (x) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Semakin besar nilai DER, maka semakin besar nilai total hutang yang dimiliki perusahaan. DER merupakan skala rasio yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2. *Total Asset Turnover* (TATO)

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah penjualan perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai total penjualan, maka akan semakin tinggi nilai TATO perusahaan. Dengan nilai TATO yang semakin tinggi maka akan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan

asetnya. TATO termasuk skala rasio yang dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### **3.2.3 Variabel Penghubung (*Intervening Variable*)**

Variabel Penghubung adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel penghubung (z) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan skala rasio yang dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## **3.3 Tempat dan waktu penelitian.**

### **3.3.1 Tempat Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia.

### **3.3.2 Waktu Penelitian.**

Rencana penelitian dilaksanakan terhitung dari bulan januari 2023 sampai dengan mei 2023.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Waktu																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■	■																	
3	Penyusunan proposal				■	■	■	■													
4	Bimbingan proposal							■	■	■											
5	Seminar proposal										■										
6	Perbaikan proposal											■	■	■	■						
7	Penyusunan skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan skripsi																	■	■	■	
9	Sidang meja hijau																			■	

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam suatu ruang lingkup dan dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut (Juliandi dkk., 2015). Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 yang berjumlah 13 perusahaan. Berikut adalah daftar populasi perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022.

**Tabel 3.3**  
**Populasi perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
2	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
3	Indo Kordsa Tbk.	BRAM
4	Dharma Polimetal Tbk.	DRMA
5	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
6	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
7	Indospring Tbk.	INDS
8	Isra Presisi Indonesia Tbk.	ISAP
9	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN
10	Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
11	Nipress Tbk.	NIPS
12	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
13	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)**

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Amirullah, 2015) Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penarikan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik penarikan purposive sampling, yaitu suatu teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Juliandi dkk., 2015).

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2018-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan 2018-2022.

3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti
- Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
2	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
3	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
4	Indospring Tbk.	INDS
5	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN
6	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
7	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)**

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut sehingga di peroleh jumlah data sampel sebanyak 35 data.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif serta dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut diperoleh dari informasi internal perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* tahun 2018-2022 yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan daftar harga saham perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang dipublikasikan melalui website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Dan instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan

perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan aplikasi *Eviews 12* dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data *time series* dengan *cross section* (Sarwono, 2016).

#### **3.6.1 Pemilihan Model Regresi Panel**

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

##### *1. Common Effect Model (CEM)*

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) CEM merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana dikarenakan hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

##### *2. Fixed Effect Model (FEM)*

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

### 3. *Random Effect Model* (REM)

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan model *Random Effect* yakni menghilangkan masalah heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni :

#### 1. Uji Chow

*Chow test* yakni pengujian yang digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Perhitungan F statistik pada uji Chow dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(SSE1 - SSE2)/(n - 1)}{(SSE2)/(nt - n - k)}$$

Keterangan:

SSE1 : Sum square error dari model *Common Effect*

SSE2 : Sum square error dari model *Fixed Effect*

n : Jumlah perusahaan (cross section)

nt : Jumlah cross section x jumlah time series

k : Jumlah variabel independent

Apabila nilai F lebih besar dengan F tabel maka H<sub>0</sub> ditolak yang artinya model tepat regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut: (Somantri & Sukardi, 2019)

H<sub>0</sub> : *Common Effect Model*

H<sub>1</sub> : *Fixed Effect Model*

## 2. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect. Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah: (Somantri & Sukardi, 2019).

H0 : Random Effect Model

H1 : Fixed Effect Model

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* maka digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Maka rumus untuk menghitung nya adalah sebagai berikut.

$$LM \text{ Hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \frac{[T^2 \sum e^2]}{[\sum e^2]}$$

Keterangan:

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$  : Jumlah rata-rata kuadrat residual

Apabila nilai LM hitung > Chi square tabel maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect. Kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah Common Effect Model. Hipotesis dalam uji ini adalah: (Somantri & Sukardi, 2019)

H0 : Common Effect Model

H1 : Random Effect Model

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dilakukan memiliki ketepatan estimasi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji *Jarque-Bera* (JB test). Uji ini untuk mengukur perbedaan antara *skewness* dan *kurtosis* data. Jika nilai *probability* lebih besar dari taraf 0,05 maka data berdistribusi normal (Winarno, 2015).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear dinamakan dengan uji multikolinearitas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas (Somantri & Sukardi, 2019)

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain maka dinamakan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut

homoskedastisitas. Model yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji *white*, *glesjer*, dengan memenuhi persyaratan nilai probabilitas melebihi nilai *alpha* 0,05 (Somantri & Sukardi, 2019).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis statistik untuk mengetahui apakah ada korelasi antara suatu periode *t* dengan periode sebelumnya. Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data dan observasi sebelumnya (Iskandar dkk., 2016).

#### 3.6.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. *Path analysis* atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variabel independen, variabel moderating dan variabel dependen yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Menurut (Juliandi dkk., 2015) ada banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur.

Untuk mengetahui signifikan analisis jalur maka antara nilai *debt to equity ratio* (DER) dan *total asset turnover* (TATO) 0,05 dengan *price to book value* (PBV) sig dengan dasar *return on asset* (ROA) sebagai berikut:

1. Jika nilai DER  $0,05 \leq \text{sig}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai DER  $0,05 \geq \text{sig}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

3. Jika nilai TATO  $0,05 \leq \text{sig}$  maka H0 diterima Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
4. Jika nilai TATO  $0,05 \geq \text{sig}$  maka H0 ditolak Ha diterima, artinya signifikan.
5. Jika nilai PBV  $0,05 \leq \text{sig}$  maka H0 diterima Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
6. Jika nilai PBV  $0,05 \geq \text{sig}$  maka H0 ditolak Ha diterima artinya signifikan.
7. Jika nilai ROA  $0,05 \leq \text{sig}$  maka H0 diterima Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
8. Jika nilai ROA  $0,05 \geq \text{sig}$  maka H0 ditolak Ha diterima, artinya signifikan.

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang memeriksa apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan atau tidak, sehingga ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu:

##### 1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individu mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Apabila probabilitas nilai atau signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya apabila nilai  $t > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Denziana dkk., 2014).

## 2. Uji f

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terkait (Y), untuk menghitung uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Dalam kriteria uji statistik F memiliki taraf signifikan 5 %. apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$ , maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka tidak pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Istiarini & Sukanti, 2012).

## 3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa baik variabel independen memperjelas keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi maka semakin

tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memperjelas variabel dependen (Denziana dkk., 2014). Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut: (Juliandi dkk., 2015)

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

### 3.6.5 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu *Return On Asset* (ROA). Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (sobel test). Sobel test digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel mediasi yang signifikan atau tidak. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), dihitung dengan cara mengalikan jalur:

- a. *Debt to equity ratio* → ROA (a)
- b. ROA → *Price To Book Value* (b)
- c. *Total asset turnover* → ROA (c)
- d. ROA → *Price To Book Value* (d=b)

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 yang berjumlah 13 perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price To Book Value* (PBV) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel intervening.

##### 4.1.1 Price To Book Value (PBV)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini merupakan Nilai perusahaan yang dihitung dengan rasio *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang digunakan sebagai pandangan terhadap keberhasilan perusahaan yang terlihat dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

**Tabel 4.1**  
***Price to Book Value* (PBV) perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022**

Kode Perusahaan	<i>Price to Book Value</i>					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,63	0,51	0,48	0,45	0,54	0,52
BOLT	3,08	2,59	2,64	2,36	2,06	2,55
GJTL	0,39	0,33	0,32	0,32	0,27	0,33
INDS	0,66	0,59	0,48	0,55	0,43	0,54
LPIN	0,10	0,40	0,33	1,76	0,54	0,63
PRAS	0,18	0,15	0,16	0,37	0,28	0,23
SMSM	3,75	3,51	3,01	2,69	2,66	3,13
<b>Rata-rata</b>	1,25	1,15	1,06	1,21	0,97	

**Sumber : Data diolah dari Bursa Efek Indonesia (2023)**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 rata-rata PBV sebesar 1,25 kemudian di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan menjadi 1,15 dan 1,06 secara berturut-turut. Kemudian pada tahun 2021 rata-rata PBV mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,21. Dan terakhir pada tahun 2022 rata-rata PBV mengalami penurunan menjadi 0,97. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* di atas rata-rata selama 5 tahun yaitu yaitu perusahaan dengan kode BOLT dan SMSM. Penurunan nilai *Price to Book Value* tersebut dapat mengakibatkan menurunnya keinginan para calon investor untuk menanamkan modal mereka di suatu perusahaan. Karena pada dasarnya nilai perusahaan menjadi modal utama dari sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba dari perusahaan, *Price to Book Value* menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang relative tinggi terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

#### **4.1.2 Debt to Equity Ratio (DER)**

Variabel terikat (X) dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu jenis dari rasio *Leverage* yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

**Tabel 4.2**  
***Debt To Equity Ratio (DER)* perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022**

Kode Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i>					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,41	0,40	0,35	0,43	0,42	0,40
BOLT	0,78	0,66	0,60	0,67	0,66	0,67
GJTL	2,35	2,02	1,52	1,57	1,63	1,82
INDS	0,13	0,10	0,14	0,24	0,30	0,18
LPIN	0,10	0,07	0,09	0,09	0,11	0,09
PRAS	1,38	1,57	2,21	2,36	3,21	2,15
SMSM	0,30	0,27	0,27	0,33	0,32	0,30
<b>Rata-rata</b>	0,78	0,73	0,74	0,81	0,95	

**Sumber : Data diolah dari Bursa Efek Indonesia (2023)**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 rata-rata DER sebesar 0,78, kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,73. Pada tahun 2020, 2021, dan 2022 mengalami peningkatan di setiap tahunnya menjadi 0,74, 0,81, dan 0,95. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* di atas rata-rata selama 5 tahun yaitu yaitu perusahaan dengan kode GJTL dan PRAS. Perusahaan dengan nilai DER yang lebih dari 1 menandakan bahwa total hutang yang dimiliki lebih besar daripada total ekuitas. Semakin besar nilai DER maka semakin besar pula nilai hutang perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

### 4.1.3 Total Asset Turnover (TATO)

Variabel terikat (X) yang kedua dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu jenis dari rasio Aktivitas yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara total penjualan dengan total aset perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

**Tabel 4.3**  
***Total Asset Turn Over (TATO) perusahaan sub sektor Automobiles and Components yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022***

Kode Perusahaan	<i>Total Asset Turn Over</i>					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,97	0,96	0,78	0,89	1,00	0,92
BOLT	0,90	0,95	0,70	0,86	1,01	0,89
GJTL	0,78	0,85	0,76	0,83	0,90	0,82
INDS	0,97	0,74	0,52	0,85	0,94	0,80
LPIN	0,32	0,27	0,31	0,39	0,51	0,36
PRAS	0,35	0,21	0,18	0,16	0,06	0,19
SMSM	1,40	1,27	0,96	1,08	1,12	1,16
<b>Rata-rata</b>	0,81	0,75	0,60	0,72	0,79	

**Sumber : Data diolah dari Bursa Efek Indonesia (2023)**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2018 rata-rata TATO sebesar 0,81, di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan menjadi 0,75 dan 0,60. Namun pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan secara berturut-turut menjadi 0,72 dan 0,79. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Total Asset Turnover* di atas rata-rata selama 5 tahun yaitu perusahaan dengan kode AUTO, BOLT, dan SMSM. Perusahaan dengan nilai TATO yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa total penjualan lebih besar daripada

total asset perusahaan. Semakin besar nilai TATO maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

#### 4.1.4 Return On Asset (ROA)

Variabel intervening (Z) dalam penelitian ini merupakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

**Tabel 4.4**  
***Return On Asset (ROA) perusahaan sub sektor Automobiles and Components yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022***

Kode Perusahaan	Return On Asset					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,04	0,05	-0,002	0,04	0,08	0,04
BOLT	0,06	0,04	-0,05	0,06	0,04	0,03
GJTL	-0,004	0,01	0,02	0,004	-0,01	0,00
INDS	0,04	0,04	0,02	0,05	0,06	0,04
LPIN	0,11	0,09	0,02	0,08	0,08	0,07
PRAS	0,004	-0,03	-0,003	-0,0004	-0,06	-0,02
SMSM	0,23	0,21	0,16	0,19	0,21	0,20
<b>Rata-rata</b>	0,07	0,06	0,02	0,06	0,058	

**Sumber : Data diolah dari Bursa Efek Indonesia (2023)**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2018 rata-rata ROA sebesar 0,07, kemudian di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai ROA secara berturut-turut menjadi 0,06, dan 0,02. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami peningkatan nilai ROA menjadi 0,06. Dan terakhir di tahun 2022 nilai ROA mengalami sedikit

penurunan menjadi 0,058. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* di atas rata-rata selama 5 tahun yaitu perusahaan dengan kode SMSM. Semakin besar nilai *Return On Asset* maka semakin besar nilai laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan karena berpeluang meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Pemilihan Model**

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

#### **a. Common Effect Model**

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan *data series* dan *cross section*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *common effect model* di bawah, secara statistik variabel DER (X1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z), dimana nilai prob. DER sebesar 0,0086 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya, TATO (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai prob. sebesar 0,0069 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi CEM Model I**

Dependent Variable: Z  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/18/23 Time: 19:28  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017089	0.029227	0.584690	0.5629
X1	-0.034399	0.012294	-2.797940	0.0086
X2	0.087213	0.030225	2.885448	0.0069
R-squared	0.459402	Mean dependent var		0.053674
Adjusted R-squared	0.425614	S.D. dependent var		0.071790
S.E. of regression	0.054408	Akaike info criterion		-2.902785
Sum squared resid	0.094728	Schwarz criterion		-2.769469
Log likelihood	53.79874	Hannan-Quinn criter.		-2.856764
F-statistic	13.59684	Durbin-Watson stat		0.442117
Prob(F-statistic)	0.000053			

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi CEM Model II**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/18/23 Time: 19:17  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.265839	0.457402	-0.581194	0.5653
X1	0.124987	0.213520	0.585366	0.5625
X2	1.157514	0.528194	2.191458	0.0361
Z	8.283433	2.751909	3.010068	0.0052
R-squared	0.509951	Mean dependent var		1.130571
Adjusted R-squared	0.462527	S.D. dependent var		1.155302
S.E. of regression	0.846981	Akaike info criterion		2.612934
Sum squared resid	22.23870	Schwarz criterion		2.790689
Log likelihood	-41.72635	Hannan-Quinn criter.		2.674295
F-statistic	10.75300	Durbin-Watson stat		0.482909
Prob(F-statistic)	0.000053			

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *common effect model* di atas, secara statistik variabel DER (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y), dimana nilai prob. DER sebesar 0,5625 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan TATO (X2) dan ROA (Z) berpengaruh signifikan terhadap PBV

(Y) dengan nilai prob. TATO sebesar 0,0361 dan ROA sebesar 0,0052 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

### b. *Fixed Effect Model*

*Fixed effect* mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi FEM Model I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.044690	0.033405	-1.337808	0.1925
X1	-0.002186	0.015332	-0.142565	0.8877
X2	0.136081	0.038230	3.559530	0.0015

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.911882	Mean dependent var	0.053674
Adjusted R-squared	0.884769	S.D. dependent var	0.071790
S.E. of regression	0.024370	Akaike info criterion	-4.373930
Sum squared resid	0.015441	Schwarz criterion	-3.973983
Log likelihood	85.54377	Hannan-Quinn criter.	-4.235868
F-statistic	33.63244	Durbin-Watson stat	2.406454
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *fixed effect model* di atas, secara statistik variabel DER (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z), dimana nilai prob. DER sebesar 0,8877 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan TATO (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z) dengan nilai prob. sebesar 0,0015 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi FEM Model II**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/18/23 Time: 19:18  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.409146	0.495940	0.824991	0.4172
X1	0.148942	0.220250	0.676240	0.5051
X2	0.880531	0.669521	1.315164	0.2004
Z	-0.853329	2.816259	-0.303001	0.7644

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.932534	Mean dependent var	1.130571
Adjusted R-squared	0.908246	S.D. dependent var	1.155302
S.E. of regression	0.349951	Akaike info criterion	0.972908
Sum squared resid	3.061639	Schwarz criterion	1.417293
Log likelihood	-7.025889	Hannan-Quinn criter.	1.126310
F-statistic	38.39533	Durbin-Watson stat	1.994580
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *fixed effect model* secara statistik variabel DER (X1), TATO (X2), dan ROA (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y), dimana nilai prob. DER sebesar 0,5051, nilai prob. TATO sebesar 0,2004, dan nilai prob. ROA sebesar 0,7644 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

### c. *Random Effect Model*

*Random effects* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effects* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing suatu perusahaan.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi REM Model I**

Dependent Variable: Z  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/18/23 Time: 19:31  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033900	0.038224	-0.886871	0.3818
X1	-0.008389	0.013888	-0.604080	0.5500
X2	0.128175	0.034521	3.713010	0.0008

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.060574	0.8607
Idiosyncratic random		0.024370	0.1393

Weighted Statistics			
R-squared	0.346972	Mean dependent var	0.009504
Adjusted R-squared	0.306157	S.D. dependent var	0.028844
S.E. of regression	0.024026	Sum squared resid	0.018472
F-statistic	8.501236	Durbin-Watson stat	2.024635
Prob(F-statistic)	0.001094		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.378811	Mean dependent var	0.053674
Sum squared resid	0.108850	Durbin-Watson stat	0.343582

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *random effect model* secara statistik variabel DER (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z), dimana nilai prob. DER sebesar 0,5500 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan TATO (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z) dengan nilai prob. sebesar 0,0008 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Selanjutnya, Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *random effect model* pada tabel 4.10 di bawah, secara statistik variabel DER (X1), TATO (X2), dan ROA (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y), dimana nilai prob. DER sebesar 0,6594, nilai prob. TATO sebesar 0,1435, dan nilai prob. ROA sebesar 0,8888 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.10**  
**Hasil Regresi REM Model II**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/18/23 Time: 19:13  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.359233	0.603582	0.595169	0.5561
X1	0.091449	0.205501	0.445006	0.6594
X2	0.921673	0.614082	1.500896	0.1435
Z	0.371386	2.635561	0.140914	0.8888

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.033430	0.8971
Idiosyncratic random		0.349951	0.1029

Weighted Statistics			
R-squared	0.104724	Mean dependent var	0.169284
Adjusted R-squared	0.018084	S.D. dependent var	0.354415
S.E. of regression	0.351196	Sum squared resid	3.823490
F-statistic	1.208728	Durbin-Watson stat	1.586525
Prob(F-statistic)	0.322924		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.238844	Mean dependent var	1.130571
Sum squared resid	34.54172	Durbin-Watson stat	0.175616

Setelah didapatkan hasil dari model yang tepat dalam mengelola data panel, selanjutnya dapat dilakukan tiga pengujian dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Pemilihan Model**

No	Pengujian	Hasil	Keputusan
1	Uji Chow	Prob. > 0,05	CEM
		Prob. < 0,05	FEM
2	Uji Hausman	Prob. > 0,05	REM
		Prob. < 0,05	FEM
3	Uji Legrange Multiplier	Prob. > 0,05	CEM
		Prob. < 0,05	REM

## 1. Uji chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Kriteria uji chow yaitu :

Prob.  $> 0,05$  : *Common effect*

Prob.  $< 0,05$  : *Fixed effect*

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Chow Model I**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.251443	(6,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.490059	6	0.0000

Hasil dari uji chow pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang lebih tepat digunakan untuk model I.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Chow Model II**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.098579	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.400929	6	0.0000

Hasil dari uji chow pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang lebih tepat digunakan untuk model II.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan antara *fixed effect* atau *random effect*.

Kriteria uji Hausman yaitu :

Prob.  $> 0,05$  : *Random effect*

Prob.  $< 0,05$  : *Fixed effect*

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hausman Model I**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.104018	2	0.5758

Hasil dari uji hausman pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,5758 > 0.05$ . Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu *Random Effect Model* (REM) adalah model yang lebih tepat digunakan untuk model I.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hausman Model II**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.220941	3	0.3588

Hasil dari uji hausman pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,3588 > 0.05$ . Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu *Random Effect Model* (REM) adalah model yang lebih tepat digunakan untuk model II.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* ini adalah untuk mengetahui apakah suatu model *random effect* lebih baik digunakan dari pada metode *common effect* maka digunakan uji lagrange multiplier (LM). Kriteria uji *Lagrange Multiplier* yaitu:

Prob.  $> 0,05$  : *Common effect*

Prob.  $< 0,05$  : *Random effect*

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier Model I**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.04370 (0.0000)	1.472126 (0.2250)	41.51583 (0.0000)
Honda	6.328009 (0.0000)	-1.213312 (0.8875)	3.616637 (0.0001)
King-Wu	6.328009 (0.0000)	-1.213312 (0.8875)	3.062357 (0.0011)
Standardized Honda	8.422167 (0.0000)	-1.031493 (0.8488)	1.930895 (0.0267)
Standardized King-Wu	8.422167 (0.0000)	-1.031493 (0.8488)	1.249169 (0.1058)
Gourieroux, et al.	--	--	40.04370 (0.0000)

Hasil dari uji lagrange multiplier pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu *Random Effect Model* (REM) adalah model yang lebih tepat digunakan untuk model I.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	34.07489 (0.0000)	0.903494 (0.3418)	34.97838 (0.0000)
Honda	5.837370 (0.0000)	-0.950523 (0.8291)	3.455523 (0.0003)
King-Wu	5.837370 (0.0000)	-0.950523 (0.8291)	2.955605 (0.0016)
Standardized Honda	8.914285 (0.0000)	-0.770841 (0.7796)	1.933752 (0.0266)
Standardized King-Wu	8.914285 (0.0000)	-0.770841 (0.7796)	1.269837 (0.1021)
Gourieroux, et al.	--	--	34.07489 (0.0000)

Hasil dari uji lagrange multiplier pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang lebih tepat digunakan untuk model II.

Dari ketiga pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

1. *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi terbaik yang digunakan untuk model I.
2. *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi terbaik yang digunakan untuk model II.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dapat digunakan yaitu uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas.

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinesritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear. Pada uji multikolinearitas, nilai koefisien korelasi harus  $< 0,80$ .

Pada pemilihan model I dan II model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka tidak perlu dilakukan uji Multikolineritas. Karena diasumsikan bahwa metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS) dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi.

##### 2. Uji Heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *glejser* yaitu untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Model regresi ini dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ .

Pada pemilihan model I dan II model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka tidak perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Karena diasumsikan bahwa metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS) dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik secara parsial ataupun simultan memiliki hubungan antara X1, X2 dan Z berpengaruh terhadap Y. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan F.

#### 1. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengolahan dengan menggunakan aplikasi eviews versi 12, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I**

Dependent Variable: Z  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/18/23 Time: 21:53  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033900	0.038224	-0.886871	0.3818
X1	-0.008389	0.013888	-0.604080	0.5500
X2	0.128175	0.034521	3.713010	0.0008

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh secara parsial variabel X terhadap Z) sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- c. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan kata lain jika  $p$  (probabilitas)  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika  $p$  (probabilitas)  $< 0,05$  maka dinyatakan signifikan.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

$H_0$  : diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$

$H_a$  : diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$

**1. Pengujian Hipotesis 1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*Return On Asset*).

b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*Return On Asset*).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 4.18 didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas DER ( $X_1$ )  $0,5500 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

**2. Pengujian Hipotesis 2 : *Total Asset Turnover* (TATO) Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Asset Turnover*) terhadap variabel terikat (*Return On Asset*).

b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Asset Turnover*) terhadap variabel terikat (*Return On Asset*).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.18 didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas TATO (X2)  $0,0008 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/18/23 Time: 22:04  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.359233	0.603582	0.595169	0.5561
X1	0.091449	0.205501	0.445006	0.6594
X2	0.921673	0.614082	1.500896	0.1435
Z	0.371386	2.635561	0.140914	0.8888

### 3. Pengujian Hipotesis 3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*Price To Book Value*).
- b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*Price To Book Value*).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.19 didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas DER (X1)  $0,6594 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV).

**4. Pengujian Hipotesis 4 : *Total Asset Turnover* (TATO) Berpengaruh Terhadap *Price To Book Value* (PBV).**

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. H<sub>0</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Asset Turnover*) terhadap variabel terikat (*Price To Book Value*).
- b. H<sub>a</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Asset Turnover*) terhadap variabel terikat (*Price To Book Value*).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.19 didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas TATO (X<sub>2</sub>)  $0,1435 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV).

**5. Pengujian Hipotesis 5 : *Return On Asset* (ROA) Berpengaruh Terhadap *Price To Book Value* (PBV).**

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. H<sub>0</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Asset*) terhadap variabel terikat (*Price To Book Value*).
- b. H<sub>a</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Asset*) terhadap variabel terikat (*Price To Book Value*).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.19 didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas ROA (Z)  $0,8888 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV).

**6. Pengujian Hipotesis : *Debt to Equity Ratio (DER)* Berpengaruh Terhadap *Price To Book Value (PBV)* melalui *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel intervening.**

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung:

- a. Pengaruh langsung X1 ke Y melalui Z dilihat dari nilai koefisien regresi X1 (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Y (*Price To Book Value*) yaitu 0,091449.
- b. Pengaruh tidak langsung X1 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X1 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu  $-0,008389 \times 0,371386 = -0,034717$
- c. Pengaruh total X1 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung =  $0,091449 + (-0,034717) = 0,056732$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah variabel moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau dengan kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung yaitu  $-0,034717 < 0,091449$  maka X1 berpengaruh langsung terhadap Y dan Z adalah bukan variabel moderasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memediasi pengaruh antara DER dengan PBV. Maka hipotesis 6 ditolak.

**7. Pengujian Hipotesis : *Total Asset Turnover* (TATO) Berpengaruh Terhadap *Price To Book Value* (PBV) melalui *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel intervening.**

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung:

- a. Pengaruh langsung X2 ke Y melalui Z dilihat dari nilai koefisien regresi X2 (*Total Asset Turnover*) terhadap Y (*Price To Book Value*) yaitu 0,921673.
- b. Pengaruh tidak langsung X2 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X2 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu  $0,128175 \times 0,371386 = 0,047602$
- c. Pengaruh total X2 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung =  $0,921673 + 0,047602 = 0,969275$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah variabel moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau dengan kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung yaitu  $0,047602 < 0,921673$  maka X2 berpengaruh langsung terhadap Y dan Z adalah bukan variabel moderasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memediasi pengaruh antara TATO dengan PBV. Maka hipotesis 7 ditolak.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai signifikan value F test  $< 0,05$ .

Kriteria pengujian:

- a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan.
- b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I**

R-squared	0.346972
Adjusted R-squared	0.306157
S.E. of regression	0.024026
F-statistic	8.501236
Prob(F-statistic)	0.001094

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0,001094  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Price To Book Value*.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II**

R-squared	0.104724
Adjusted R-squared	0.018084
S.E. of regression	0.351196
F-statistic	1.208728
Prob(F-statistic)	0.322924

Kriteria pengujian:

- a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel X1, X2 dan Z terhadap Y secara simultan.

b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Z$  terhadap  $Y$  secara simultan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas  $0,322924 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *return on asset* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*.

### 3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai *R-Square* digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut pengujian statistiknya:

**Tabel 4.22**  
**Koefisien Determinasi Model I**

R-squared	0.346972
Adjusted R-squared	0.306157
S.E. of regression	0.024026
F-statistic	8.501236
Prob(F-statistic)	0.001094

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel diatas terlihat bahwa nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,30 atau sama dengan 30%. Hal ini berarti bahwa 30% diberikan kepada variabel *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap *Price To Book Value*, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.23**  
**Koefisien Determinasi Model II**

R-squared	0.104724
Adjusted R-squared	0.018084
S.E. of regression	0.351196
F-statistic	1.208728
Prob(F-statistic)	0.322924

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel diatas terlihat bahwa nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,01 atau sama dengan 1%. Hal ini berarti bahwa 1% diberikan kepada variabel *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset* secara bersama-sama terhadap *price to book value*, sedangkan sisanya 99% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.4 Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Sobel test digunakan untuk lebih memastikan hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independent terhadap variabel dependen melalui variabel moderating. Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel mediasi.

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{-0,01 \times 0,37}{\sqrt{0,37^2 \times 0,01^2 + (-0,01^2 \times 2,64^2)}}$$

$$t = \frac{-0,003}{\sqrt{(0,14 \times 0,0002) + (0,0001 \times 6,95)}}$$

$$t = \frac{-0,003}{\sqrt{(0,0000027) + (0,000376215)}}$$

$$t = \frac{-0,003}{\sqrt{0,000491059}}$$

$$t = \frac{-0,002}{0,022159}$$

$$t = -0,087286$$

$$t = -0,09$$

Berdasarkan dari perhitungan uji *sobel* di atas diketahui bahwa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,09 < 2,04$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset*.

Berikut ini perhitungan uji *sobel* pada pengaruh *total asset turnover* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel mediasi.

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,13 \times 0,37}{\sqrt{0,37^2 \times 0,03^2 + (0,13^2 \times 2,64^2)}}$$

$$t = \frac{0,05}{\sqrt{(0,14 \times 0,00119) + (0,02 \times 6,95)}}$$

$$t = \frac{0,05}{\sqrt{(0,0001643) + (0,11)}}$$

$$t = \frac{0,05}{\sqrt{0,11}}$$

$$t = \frac{0,05}{0,34}$$

$$t = 0,14081208$$

$$t = 0,14$$

Berdasarkan dari perhitungan uji *sobel* di atas diketahui bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan dengan *return on asset* sebagai

variabel intervening, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,14 < 2,04$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset*.

#### **4.2.5 Pembahasan Hasil Analisis Data**

##### **4.2.5.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui aplikasi *evIEWS 12* menggunakan metode *Random Effect Model* pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,5500 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* baik naik ataupun turun tidak akan mempengaruhi *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dari (Sutrisno & Yulianeu, 2017) dengan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*, maka penulis menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

##### **4.2.5.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui aplikasi *evIEWS 12* menggunakan metode *Random Effect Model* pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,0008 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Maka *total asset turnover*

berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *total asset turnover* akan menentukan pertumbuhan nilai *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alpi & Gunawan, 2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* (ROA). Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Sipahutar & Sanjaya, 2020) dengan hasil bahwa ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value*.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui aplikasi *evIEWS 12* menggunakan metode *Random Effect Model* pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,6594 > 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *debt to equity ratio* tidak akan mempengaruhi nilai *price to book value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gultom & Tarti, 2022) dengan hasil *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap *price to book value*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value*.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui aplikasi *evIEWS* 12 menggunakan metode *Random Effect Model* pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,1435 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *Total Asset Turnover* tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan *Price To Book Value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyu & Mahfud, 2018) dan (Sutrisno & Yulianeu, 2017) didapatkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.5 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value*.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui aplikasi *eviews* 12 menggunakan metode *Random Effect Model* pengaruh *return on asset* terhadap *price to book value* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,8888 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jufrizen & Al Fatin, 2020) didapatkan hasil yaitu secara parsial tidak terdapat pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening**

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara langsung terhadap *price to book value* yang ditandai dengan lebih besarnya nilai pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung sebesar  $(0,091449 > -0,034717)$ . Berdasarkan hasil pengujian deteksi pengaruh mediasi yang dilakukan dengan uji sobel mengindikasikan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* melalui *return on asset*. Hal ini dibuktikan dengan hasil, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $(-0,09 < 2,04)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset*.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. *Return on asset* tidak memediasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *price to book value*. Artinya setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* tidak mengakibatkan kenaikan *return on asset*, dan sebaliknya setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak menurunkan *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Misran & Chabachib, 2017) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak memediasi pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan *Price To Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.7 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.**

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh secara langsung terhadap *price to book value* yang ditandai dengan besarnya nilai pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung sebesar ( $0,921673 > 0,047602$ ). Berdasarkan hasil pengujian deteksi pengaruh mediasi yang dilakukan dengan uji sobel mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* melalui *return on asset*. Hal ini dibuktikan dengan hasil, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,14 < 2,04$ )

sehingga dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *return on asset*.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. *Return on asset* tidak memediasi hubungan antara *total asset turnover* dengan *price to book value*. Kemudian setiap kenaikan *total asset turnover* tidak mengakibatkan kenaikan *return on asset*, dan sebaliknya setiap penurunan *total asset turnover* tidak menurunkan *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sutrisno & Yulianeu, 2017) dan (Misran & Chabachib, 2017) menyimpulkan bahwa ROA tidak memediasi pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Price To Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

5. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.
6. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*.
7. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price to book value*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu :

1. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik maka pada penelitian berikutnya untuk menambah variabel eksternal yang lainnya seperti *debt to asset ratio*, *debt to capital ratio*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover* dan lain sebagainya.
2. Untuk penulis selanjutnya, sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.
3. Bagi para calon investor dan investor apabila ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan agar memperhatikan rasio keuangan, terutama *total asset*

*turnover*, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa tersebut mempunyai pengaruh terhadap fluktuasi *return on asset*.

4. Secara umum, perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu mempertahankan dan mengembangkan nilai *price to book value* dengan menjaga harga saham tersebut tetap stabil agar calon investor atau para investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan untuk menanamkan modalnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini terbatas pada variabel rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *price to book value* yaitu *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening.
2. Periode penelitian terbatas hanya 5 tahun yaitu 2018-2022.
3. Perusahaan sub sektor *Automobiles and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan sebagai sampel masih terbatas yaitu 7 perusahaan dari 13 populasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Amirullah, A. (2015). Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis, Teknik). *Jurnal Manajemen*, 3 (1), 67–80.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Denziana, A., Indrayenti, I., & Fatah, F. (2014). Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 5(2).
- Febriani, A., & Sari, M. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Return On Assets Dan Dividend Payout Ratio. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184–199.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 148–158.
- Fitrah, M. , & Luthfiyah, L. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gultom, D. K., & Tartila, M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 171–185.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Hantono, H. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan & SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting Article History*, 2(1).
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 27–36.
- Hiriansah, H. (2019). *Metodologi Penelitian* (Cetakan Pertama). Jawa Timur: Qiara Media Partner.
- Iskandar, D., Hafni, R., & Nasution, A. (2016). *Statistik Ekonomi*. Medan: Perdana Publishing.
- Istiarini, R., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1), 98–113.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal ilmu sosial, ekonomi dan hukum*, 4(1), 183–195.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Julita, J. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kamal, M. B. (2018). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- Kasmir, K. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* (Cetakan Kedelapan). Jakarta: Rajawali Pers. Jakarta.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.

- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Marli, M. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “BEI”(Periode 2015-2017). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 25(2), 134–148.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Der CR Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 203–215.
- Munawir, M. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019). The Effect Of Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover On Return On Equity In Automotive Companies And Components In Indonesia. *3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)*, 182–188.
- Neli, H. (2020). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return On Asset Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(7).
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).

- Santi, C., & Stepanus, M. (2019). Pengaruh TATO Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2).
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sarwono, J. (2016). Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews. Dalam *Yogyakarta: Gava Media*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover Return On Equity In The Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1, 1–10.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, W. A., & Yulianeu, Y. (2017). Pengaruh CR, DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2010-2014). *Journal of Management*, 3(3).
- Utami, R. B., & Prasetyono, P. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(2), 105–118.

- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 150–160.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tabulasi Data Keuangan Perusahaan Sub Sektor  
Automobiles And Components yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2022

Kode Perusahaan	Total Hutang					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	4.626.013.000.000	4.635.175.000.000	3.909.303.000.000	5.101.517.000.000	5.469.696.000.000	4.748.340.800.00
BOLT	574.341.524.938	504.884.505.918	419.042.779.063	550.803.451.910	556.535.398.855	521.121.532.13
GJTL	13.835.648.000.000	12.620.444.000.000	10.699.931.000.000	11.254.520.000.000	11.790.337.000.000	12.040.176.000.00
INDS	288.105.732.114	262.135.613.148	383.005.200.409	676.038.567.661	900.110.128.340	501.879.048.33
LPIN	28.026.041.147	21.617.419.367	27.828.564.142	26.856.694.729	32.683.374.892	27.402.418.85
PRAS	947.413.833.530	1.011.402.296.453	1.149.071.273.337	1.150.442.593.596	1.202.475.433.213	1.092.161.086.02
SMSM	650.926.000.000	664.678.000.000	727.016.000.000	957.229.000.000	1.060.545.000.000	812.078.800.00
Rata-rata	2.992.924.875.961	2.817.190.976.412	2.473.599.688.136	2.816.772.472.557	3.001.768.905.043	

Kode Perusahaan	Total Ekuitas					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	11.263.635.000.000	11.650.534.000.000	11.270.791.000.000	11.845.631.000.000	13.051.565.000.000	11.816.431.200.00
BOLT	738.035.474.182	761.027.824.707	700.034.091.362	817.607.645.573	848.744.289.128	773.089.864.99
GJTL	5.875.830.000.000	6.235.631.000.000	7.043.170.000.000	7.146.177.000.000	7.225.675.000.000	6.705.296.600.00
INDS	2.194.231.835.853	2.572.287.128.060	2.753.033.549.767	2.862.780.000.731	2.982.354.921.367	2.672.937.487.15
LPIN	273.570.407.671	303.298.783.362	309.963.828.868	284.023.377.123	304.759.564.339	295.123.192.27
PRAS	688.129.187.985	645.724.973.345	519.851.307.184	487.352.062.152	374.437.777.944	543.099.061.72
SMSM	2.150.277.000.000	2.442.303.000.000	2.648.510.000.000	2.911.633.000.000	3.319.032.000.000	2.694.351.000.00
Rata-rata	3.311.958.415.099	3.515.829.529.925	3.606.479.111.026	3.765.029.155.083	4.015.224.078.968	

Kode Perusahaan	Penjualan					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	15.356.381.000.000	15.444.775.000.000	11.869.221.000.000	15.151.663.000.000	18.579.927.000.000	15.280.393.400.00
BOLT	1.187.195.058.022	1.206.818.443.326	788.873.091.221	1.181.849.268.110	1.415.021.293.643	1.155.951.430.86
GJTL	15.349.939.000.000	15.939.421.000.000	13.434.592.000.000	15.344.138.000.000	17.170.492.000.000	15.447.716.400.00
INDS	2.400.062.227.790	2.091.491.715.532	1.626.190.564.290	3.008.688.064.066	3.642.215.794.469	2.553.729.673.22
LPIN	95.212.682.098	88.357.595.957	103.066.288.012	120.475.047.471	172.638.332.781	115.949.989.26
PRAS	574.869.742.811	340.551.346.399	300.527.048.812	262.061.053.201	91.714.152.467	313.944.668.73
SMSM	3.933.353.000.000	3.935.811.000.000	3.233.693.000.000	4.162.931.000.000	4.894.164.000.000	4.031.990.400.00
Rata-rata	5.556.716.101.532	5.578.175.157.316	4.479.451.856.048	5.604.543.633.264	6.566.596.081.909	

Kode Perusahaan	Total Aset					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	15.889.648.000.000	16.015.709.000.000	15.180.094.000.000	16.947.148.000.000	18.521.261.000.000	16.510.772.000.00
BOLT	1.312.376.999.120	1.265.912.330.625	1.119.076.870.425	1.368.411.097.483	1.405.279.687.983	1.294.211.397.12
GJTL	19.711.478.000.000	18.856.075.000.000	17.743.101.000.000	18.400.697.000.000	19.016.012.000.000	18.745.472.600.00
INDS	2.482.337.567.967	2.834.422.741.208	3.136.038.750.176	3.538.818.568.392	3.882.465.049.707	3.174.816.535.49
LPIN	301.596.448.818	324.916.202.729	337.792.393.010	310.880.071.852	337.442.939.231	322.525.611.12
PRAS	1.635.543.021.515	1.657.127.269.798	1.668.922.580.521	1.637.794.655.748	1.576.913.211.157	1.635.260.147.74
SMSM	2.801.203.000.000	3.106.981.000.000	3.375.526.000.000	3.868.862.000.000	4.379.577.000.000	3.506.429.800.00
Rata-rata	6.304.883.291.060	6.294.449.077.766	6.080.078.799.162	6.581.801.627.639	7.016.992.984.011	

Kode Perusahaan	Laba Bersih					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	680.801.000.000	816.971.000.000	-37.864.000.000	634.931.000.000	1.474.280.000.000	713.823.800.000
BOLT	75.738.099.614	51.492.605.525	-57.388.292.245	82.749.100.903	57.466.752.275	42.011.653.214
GJTL	-74.557.000.000	269.107.000.000	318.914.000.000	74.027.000.000	-190.572.000.000	79.383.800.000
INDS	110.686.883.366	101.465.560.351	58.751.009.229	169.216.979.058	224.736.392.575	132.971.364.916
LPIN	32.755.830.588	29.918.519.921	6.732.478.855	23.408.672.795	26.673.231.906	23.897.746.813
PRAS	6.357.160.962	-43.624.116.829	-4.948.479.351	-710.084.072	-90.614.186.434	-26.707.941.145
SMSM	633.550.000.000	638.676.000.000	539.116.000.000	728.263.000.000	935.944.000.000	695.109.800.000
Rata-rata	209.333.139.219	266.286.652.710	117.616.102.355	244.555.095.526	348.273.455.760	

Kode Perusahaan	Harga Saham Per Lembar					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	1.470	1.240	1.115	1.115	1.460	1.280
BOLT	970	840	790	825	745	834
GJTL	650	585	655	665	560	623
INDS	2.220	2.300	2.000	2.390	1.945	2.171
LPIN	246,25	284	244	1.175	390	468
PRAS	177	136	122	254	152	168
SMSM	1.400	1.490	1.385	1.360	1.535	1.434
Rata-rata	1.019	982	902	1.112	970	

Kode Perusahaan	Book Value Per Share					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	2.336,98	2.417,26	2.338,47	2.457,74	2.707,94	2.452
BOLT	314,90	324,71	298,68	348,85	362,13	330
GJTL	1.686,13	1.789,38	2.021,11	2.050,67	2.073,48	1.924
INDS	3.343,59	3.919,68	4.195,10	4.362,33	4.544,54	4.073
LPIN	2.574,78	713,64	729,33	668,29	717,08	1.081
PRAS	981,58	921,09	741,54	695,18	534,11	775
SMSM	373,40	424,11	459,92	505,61	576,35	468
Rata-rata	1.659	1.501	1.541	1.584	1.645	

**Data Perhitungan *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan *Price To Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor *Automobiles And Components* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

Kode Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i>					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,41	0,40	0,35	0,43	0,42	0,40
BOLT	0,78	0,66	0,60	0,67	0,66	0,67
GJTL	2,35	2,02	1,52	1,57	1,63	1,82
INDS	0,13	0,10	0,14	0,24	0,30	0,18
LPIN	0,10	0,07	0,09	0,09	0,11	0,09
PRAS	1,38	1,57	2,21	2,36	3,21	2,15
SMSM	0,30	0,27	0,27	0,33	0,32	0,30
<b>Rata-rata</b>	0,78	0,73	0,74	0,81	0,95	

Kode Perusahaan	<i>Total Asset Turnover</i>					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,97	0,96	0,78	0,89	1,00	0,92
BOLT	0,90	0,95	0,70	0,86	1,01	0,89
GJTL	0,78	0,85	0,76	0,83	0,90	0,82
INDS	0,97	0,74	0,52	0,85	0,94	0,80
LPIN	0,32	0,27	0,31	0,39	0,51	0,36
PRAS	0,35	0,21	0,18	0,16	0,06	0,19
SMSM	1,40	1,27	0,96	1,08	1,12	1,16
<b>Rata-rata</b>	0,81	0,75	0,60	0,72	0,79	

Kode Perusahaan	<i>Return On Asset</i>					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,04	0,05	-0,002	0,04	0,08	0,04
BOLT	0,06	0,04	-0,05	0,06	0,04	0,03
GJTL	-0,004	0,01	0,02	0,004	-0,01	0,00
INDS	0,04	0,04	0,02	0,05	0,06	0,04
LPIN	0,11	0,09	0,02	0,08	0,08	0,07
PRAS	0,004	-0,03	-0,003	-0,0004	-0,06	-0,02
SMSM	0,23	0,21	0,16	0,19	0,21	0,20
<b>Rata-rata</b>	0,07	0,06	0,02	0,06	0,058	

Kode Perusahaan	<i>Price to Book Value</i>					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	0,63	0,51	0,48	0,45	0,54	0,52
BOLT	3,08	2,59	2,64	2,36	2,06	2,55
GJTL	0,39	0,33	0,32	0,32	0,27	0,33
INDS	0,66	0,59	0,48	0,55	0,43	0,54
LPIN	0,10	0,40	0,33	1,76	0,54	0,63
PRAS	0,18	0,15	0,16	0,37	0,28	0,23
SMSM	3,75	3,51	3,01	2,69	2,66	3,13
<b>Rata-rata</b>	1,25	1,15	1,06	1,21	0,97	

## EViews

### Hasil Regresi CEM Model I

Dependent Variable: Z  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/18/23 Time: 19:28  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017089	0.029227	0.584690	0.5629
X1	-0.034399	0.012294	-2.797940	0.0086
X2	0.087213	0.030225	2.885448	0.0069
R-squared	0.459402	Mean dependent var		0.053674
Adjusted R-squared	0.425614	S.D. dependent var		0.071790
S.E. of regression	0.054408	Akaike info criterion		-2.902785
Sum squared resid	0.094728	Schwarz criterion		-2.769469
Log likelihood	53.79874	Hannan-Quinn criter.		-2.856764
F-statistic	13.59684	Durbin-Watson stat		0.442117
Prob(F-statistic)	0.000053			

### Hasil Regresi CEM Model II

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/18/23 Time: 19:17  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.265839	0.457402	-0.581194	0.5653
X1	0.124987	0.213520	0.585366	0.5625
X2	1.157514	0.528194	2.191458	0.0361
Z	8.283433	2.751909	3.010068	0.0052
R-squared	0.509951	Mean dependent var		1.130571
Adjusted R-squared	0.462527	S.D. dependent var		1.155302
S.E. of regression	0.846981	Akaike info criterion		2.612934
Sum squared resid	22.23870	Schwarz criterion		2.790689
Log likelihood	-41.72635	Hannan-Quinn criter.		2.674295
F-statistic	10.75300	Durbin-Watson stat		0.482909
Prob(F-statistic)	0.000053			

### Hasil Regresi FEM Model I

Dependent Variable: Z  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/18/23 Time: 19:29  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.044690	0.033405	-1.337808	0.1925
X1	-0.002186	0.015332	-0.142565	0.8877
X2	0.136081	0.038230	3.559530	0.0015

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.911882	Mean dependent var	0.053674
Adjusted R-squared	0.884769	S.D. dependent var	0.071790
S.E. of regression	0.024370	Akaike info criterion	-4.373930
Sum squared resid	0.015441	Schwarz criterion	-3.973983
Log likelihood	85.54377	Hannan-Quinn criter.	-4.235868
F-statistic	33.63244	Durbin-Watson stat	2.406454
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hasil Regresi FEM Model II

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/18/23 Time: 19:18  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.409146	0.495940	0.824991	0.4172
X1	0.148942	0.220250	0.676240	0.5051
X2	0.880531	0.669521	1.315164	0.2004
Z	-0.853329	2.816259	-0.303001	0.7644

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.932534	Mean dependent var	1.130571
Adjusted R-squared	0.908246	S.D. dependent var	1.155302
S.E. of regression	0.349951	Akaike info criterion	0.972908
Sum squared resid	3.061639	Schwarz criterion	1.417293
Log likelihood	-7.025889	Hannan-Quinn criter.	1.126310
F-statistic	38.39533	Durbin-Watson stat	1.994580
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Hasil Regresi REM Model I

Dependent Variable: Z  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/18/23 Time: 19:31  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033900	0.038224	-0.886871	0.3818
X1	-0.008389	0.013888	-0.604080	0.5500
X2	0.128175	0.034521	3.713010	0.0008

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.060574	0.8607
Idiosyncratic random		0.024370	0.1393

Weighted Statistics			
R-squared	0.346972	Mean dependent var	0.009504
Adjusted R-squared	0.306157	S.D. dependent var	0.028844
S.E. of regression	0.024026	Sum squared resid	0.018472
F-statistic	8.501236	Durbin-Watson stat	2.024635
Prob(F-statistic)	0.001094		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.378811	Mean dependent var	0.053674
Sum squared resid	0.108850	Durbin-Watson stat	0.343582

## Hasil Regresi REM Model II

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/18/23 Time: 19:13  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.359233	0.603582	0.595169	0.5561
X1	0.091449	0.205501	0.445006	0.6594
X2	0.921673	0.614082	1.500896	0.1435
Z	0.371386	2.635561	0.140914	0.8888
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.033430	0.8971
Idiosyncratic random			0.349951	0.1029
Weighted Statistics				
R-squared	0.104724	Mean dependent var	0.169284	
Adjusted R-squared	0.018084	S.D. dependent var	0.354415	
S.E. of regression	0.351196	Sum squared resid	3.823490	
F-statistic	1.208728	Durbin-Watson stat	1.586525	
Prob(F-statistic)	0.322924			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.238844	Mean dependent var	1.130571	
Sum squared resid	34.54172	Durbin-Watson stat	0.175616	

## Hasil Uji Chow Model 1

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.251443	(6,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.490059	6	0.0000

### Hasil Uji Chow Model II

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.098579	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.400929	6	0.0000

### Hasil Uji Hausman Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.104018	2	0.5758

### Hasil Uji Hausman Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.220941	3	0.3588

### Hasil Uji Lagrange Multiplier Model I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.04370 (0.0000)	1.472126 (0.2250)	41.51583 (0.0000)
Honda	6.328009 (0.0000)	-1.213312 (0.8875)	3.616637 (0.0001)
King-Wu	6.328009 (0.0000)	-1.213312 (0.8875)	3.062357 (0.0011)
Standardized Honda	8.422167 (0.0000)	-1.031493 (0.8488)	1.930895 (0.0267)
Standardized King-Wu	8.422167 (0.0000)	-1.031493 (0.8488)	1.249169 (0.1058)
Gourieroux, et al.	--	--	40.04370 (0.0000)

## Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	34.07489 (0.0000)	0.903494 (0.3418)	34.97838 (0.0000)
Honda	5.837370 (0.0000)	-0.950523 (0.8291)	3.455523 (0.0003)
King-Wu	5.837370 (0.0000)	-0.950523 (0.8291)	2.955605 (0.0016)
Standardized Honda	8.914285 (0.0000)	-0.770841 (0.7796)	1.933752 (0.0266)
Standardized King-Wu	8.914285 (0.0000)	-0.770841 (0.7796)	1.269837 (0.1021)
Gourieroux, et al.	--	--	34.07489 (0.0000)

## Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I

Dependent Variable: Z

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/18/23 Time: 21:53

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033900	0.038224	-0.886871	0.3818
X1	-0.008389	0.013888	-0.604080	0.5500
X2	0.128175	0.034521	3.713010	0.0008

## Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/18/23 Time: 22:04  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.359233	0.603582	0.595169	0.5561
X1	0.091449	0.205501	0.445006	0.6594
X2	0.921673	0.614082	1.500896	0.1435
Z	0.371386	2.635561	0.140914	0.8888

## Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi Model I

R-squared	0.346972
Adjusted R-squared	0.306157
S.E. of regression	0.024026
F-statistic	8.501236
Prob(F-statistic)	0.001094

## Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi Model II

R-squared	0.104724
Adjusted R-squared	0.018084
S.E. of regression	0.351196
F-statistic	1.208728
Prob(F-statistic)	0.322924